

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran secara mendalam tentang manajemen distribusi Zakat, Infaq, Sedekah melalui Program Pilar Ekonomi di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri dengan data serta informasi yang relevan.

Jenis Penelitian ini adalah studi kasus yang meneliti fenomena modern secara menyeluruh dengan menggunakan berbagai sumber data untuk menentukan validitas dan reabilitas penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, pengumpul data penelitian, penganalisis dan pelapor hasil penelitian. Dalam prosesnya, peneliti berusaha mengambil data penelitian dengan meminta izin kepada pihak yang berwenang di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri untuk kemudian melakukan wawancara langsung hingga melihat proses langsung bagaimana strategi pendistribusian ZIS pada LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri diterapkan dan kemudian dianalisa untuk diambil sebuah kesimpulan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri, yang terletak di Perum Griya Indah Permata

Sari Blok D14, Bandar Kidul, Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri adalah karena LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri merupakan lembaga yang secara aktif mengelola zakat, infaq dan sedekah (ZIS). Sebagai lembaga yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi melalui instrumen-instrumen filantropi Islam, LAZ ini merupakan lokasi yang tepat untuk memahami implementasi strategi ZIS dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri memiliki berbagai program program sosial yang berdampak langsung pada kesejahteraan mustahik.

D. Data dan Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang di dapatkan langsung dari penelitian, data ini di dapatkan dari hasil wawancara dengan kepala LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri, Staff LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri dan Mustahik yang telah menerima bantuan dari LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data kepustakaan seperti buku terkait masalah yang sedang diteliti untuk melengkapi pokok permasalahan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertemu untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga mendefinisikan apa itu wawancara.⁵⁶ Dalam hal ini peneliti membuat beberapa pertanyaan terkait masalah yang akan diteliti dan mewawancarai kepala LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri, Staff LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri dan Mustahik yang telah menerima bantuan dari LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri yang memahami dan mempunyai pengetahuan terkait masalah yang sedang diteliti.

b. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi menggunakan pengamatan terhadap subjek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁷ Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menganalisa dan mengamati objek, mencatat dan mendatangi langsung suatu objek. Pengamatan langsung dilakukan ke LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Informasi dikumpulkan dari berbagai dokumen atau sumber

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabet, 2014), 384

⁵⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213

tertulis tentang responden atau tempat mereka beraktivitas sehari-hari. Metode pengumpulan data ini dikenal sebagai dokumentasi.⁵⁸ Dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti ini data yang didapatkan dari dokumentasi yaitu tentang program penyaluran kemanfaatan Pilar Ekonomi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data penelitian sesuai dengan keadaan nyata dilapangan, data harus divalidasi. Dalam melaksanakan pengecekan keabsahan data, peneliti harus melakukan pemeriksaan data kembali dengan melakukan validasi data sebelum diproses. Untuk terhindar dari ketidaksesuaian, peneliti melaksanakan uji reabilitas data. Reabilitas dilakukan untuk memeriksa hasil yang diperoleh untuk perbaikan atau kesalahan dalam pemberian data yang diperlukan oleh peneliti. Berikut cara pengecekan keabsahan data:⁵⁹

a. Perpanjangan Pengamatan

Keikutsertaan peneliti pada tahap awal penelitian akan berpengaruh dalam menghimpun data. Dalam keikutsertaannya peneliti perlu melakukan perpanjangan pengamatan karena diperlukan waktu yang tidak singkat. Observasi jangka panjang memungkinkan terjadinya hubungan yang lebih erat dengan informan, saling percaya, dan lebih terbuka sehingga informasi tidak disembunyikan dan peneliti menerima data yang lengkap.

⁵⁸ Ibid

⁵⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 164

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melaksanakan peninjauan dengan teliti serta berkelanjutan pada hal-hal yang menonjol. Dengan melakukan peningkatan ketekunan, maka peneliti akan lebih akurat serta sistematis dalam memberikan data pada sesuatu yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagi waktu.⁶⁰ Triangulasi memiliki tiga bentuk yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data informasi dari pimpinan lembaga, staff lembaga, serta para mustahik penerima manfaat. Triangulasi metode dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Dan triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan pada rentang waktu tertentu baik sebelum diberikan manfaat dan setelah diberikan manfaat untuk mengetahui konsistensi informasi dalam berbagai kondisi waktu selama penelitian berlangsung.

G. Analisis Data

a. Reduksi Data

Banyak data lapangan harus dicatat secara menyeluruh.

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2019), 54

Mereduksi data adalah cara untuk melakukan analisis data. Mereduksi data berarti memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, mencari pola dan tema.⁶¹

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya.⁶² Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang difahami. Dalam penelitian ini, peneliti telah mendapatkan keterangan dari informan secara langsung. Dan selanjutnya dilakukan analisis kebenaran atas keterangan tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah bagian dari operasi konfigurasi penuh. Seorang analis kualitatif mulai mencari makna, mencatat aturan, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi dari awal.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Peneliti harus melewati beberapa tahapan dalam proses penelitian untuk mendapatkan data dan hasil yang valid. Menurut Moleong ada lima tahapan pokok dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu:

⁶¹ Ibid

⁶² Ibid

a. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori serta disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu Manajemen Pendistribusian Zakat Infaq Sedekah Melalui Program Pilar Ekonomi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kota Kediri.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara yang mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.